



PSIM Dihantam Badai Cedera

● USAI UJI TANDING KEDUA

JAKARTA (MERAPI) - Badai cedera menerpa skuad PSIM Yogya usai melakoni uji tanding kedua melawan FC Bekasi City pada Senin (4/7) malam. Dalam laga itu Laskar Mataram kalah 0-1.

Menurut dokter tim PSIM, Rudolf Noer Addien Binanda Putra, ada beberapa nama yang mendapat cedera yakni Johan Yoga, Sunni Hizbullah, Syarif Wijiando dan Sugiyanto Baitul Rohman.

"Untuk pemain yang cedera ada Johan Yoga dengan memar pada bagian angkle kanan, lalu Sunni Hizbullah dengan memar pada bagian paha kiri, terus juga Syarif Wijiando dengan strain di otot *quadriceps* kiri, dan Sugiyanto dengan nyeri di bagian betis kanan. Sedangkan seperti yang kita ketahui, Aditya Putra Dewa mengalami strain hamstring dan Ilham Syarif mengalami ACL injury," kata Rudolf Noer.

Rudolf Noer juga menegaskan jika pasca pertandingan, tim medis langsung memberikan beberapa tindakan untuk menangani cedera yang dialami para pemain PSIM Jogja.

"Tim medis sudah memberikan penanganan untuk pemain. Johan dan Sunni sudah kita diberikan obat dan kami kompres dengan air dingin untuk mengurangi memar di bagian yang cedera," katanya.

"Untuk Syarif Wijiando juga sudah kami berikan obat serta kompres dingin, dan untuk Syarif rencana akan kami lakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui kondisi cederanya. Untuk Sugiyanto juga kami lakukan penanganan seperti kompres dingin dan massage pada bagian yang nyeri. Dan Alhamdulillah pagi ini kondisi mereka sudah lebih baik," tambah Rudolf Noer.



Sementara itu, cedera yang dialami oleh Aditya Putra Dewa saat menjalani sesi latihan di Stadion Mandala Krida beberapa hari lalu dikabarkan juga sudah mulai membaik.

"Untuk perkembangan Dewa, Alhamdulillah dari hari ke hari semakin lebih baik, kemarin juga sudah dilakukan beberapa test oleh fisioterapis dan hasil untuk semuanya Alhamdulillah tanpa keluhan," imbuhnya.

Sementara itu PSIM kembali menelan kekalahan dalam laga uji tanding kedua di Stadion Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), melawan FC Bekasi City dengan skor tipis 1-0.

Menanggapi hasil tersebut pelatih PSIM, Imran Nahumarury, mengatakan meskipun anak asuhnya mengalami kekalahan akan tetapi Jodi Kustiawan dan kawan-kawan telah mengalami peningkatan dari laga sebelumnya.

"Jika dilihat tim ini sudah berprogress, yang kita cari kan tim ini *top performance* di kompetisi, jadi biarkan dulu tim ini berproses. Di sini saya sudah bisa melihat *starting eleven* untuk besok. Pertandingan ini tentu pelajaran berharga buat kita, dan saya yakin tim ini akan baik ke depannya, karena saya lihat sudah mulai ada *progress* dari hari ke hari," kata Imran.

Jika pada pertandingan melawan Persiba Balikpapan lini belakang Laskar Mataram menjadi sorotan tim pelatih, maka di pertandingan melawan FC Bekasi City, menurut Imran lini belakang



Uji tanding PSIM melawan FC Bekasi City, Senin (4/7) malam.

Laskar Mataram telah menjalankan tugasnya dengan cukup baik meskipun masih membuat beberapa kesalahan.

"Kita bisa lihat di babak pertama mereka tidak bisa mencetak gol ke gawang kita. Jadi bagaimana pemain belakang bisa bertahan di area depan box, itu yang kita mau, itu yang selalu kita terapkan ke mereka. Saya selalu ingatkan ke mereka, jangan buat pelanggaran di area box, jangan buat pelanggaran di kotak pinalti, tapi kan saya hanya bisa mengontrol saat di latihan,

dalam pertandingan mereka yang mengontrol situasi," imbuh Imran.

Pelatih asal Tulehu ini juga menegaskan akan segera melakukan evaluasi dari berbagai aspek, mengingat jadwal kompetisi Liga 2 yang semakin dekat.

"Dalam waktu kurang lebih satu bulan ini, kita akan evaluasi dan maksimalkan semua aspek, tidak hanya finishing tapi *defending, attacking*, transisi, dan *set piece*. Kita juga akan evaluasi baik secara individu, secara unit maupun secara tim," kata Imran. (*Des)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005